

## ABSTRAK

Masalah gizi kurang pada balita merupakan suatu keadaan dimana berat badan berada di bawah kurva pertumbuhan. Masalah pertumbuhan masih lekat dengan gizi kurang dan obesitas. masalah gizi ini jika tidak tertangani dalam jangka panjang akan menyebabkan wasting dan stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pijat tuina terhadap perubahan status gizi pada balita di Desa Parseh wilayah kerja Puskesmas Jaddih.

Desain penelitian *Quasy Eksperimen nonequivalent control group design*. Jumlah populasi pada penelitian ini 205 balita di Desa Parseh wilayah kerja Puskesmas Jaddih dengan sampel 38 yang diambil yaitu sebanyak 19 perlakuan dan 19 kontrol dengan teknik *Purposive Sampling*. Variabel independen pijat tuina dan variabel dependen status gizi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis status gizi sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok intervensi dengan *Wilcoxon Test*.

Hasil penelitian status gizi sebelum dilakukan pijat tuina hampir seluruhnya (84,2 %) kategori gizi kurang dan status gizi setelah dilakukan pijat tuina hampir seluruhnya (84,2 %) kategori gizi baik. Hasil analisis diperoleh nilai  $p = 0,000$  lebih kecil dari  $p < 0.05$  artinya pijat tuina efektif dalam perubahan status gizi pada balita.

Kesimpulannya bahwa balita yang diberikan pijat tuina status gizinya akan lebih baik.

**Kata Kunci : Pijat Tuina, Perubahan status gizi, Balita**